

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian ini termasuk studi peristiwa ( *event study*) dengan jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Studi peristiwa adalah suatu studi yang mempelajari suatu peristiwa terhadap harga saham di pasar pada saat peristiwa terjadi dan beberapa saat setelah terjadi. Studi ini melihat apakah peristiwa yang terjadi membuat harga saham meningkat atau menurun (Samsul:2015). Event studi dapat juga digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Penelitian ini dilihat dari tanggal 18Oktober- 7 November sebelum pemilihan presiden dan 9 November-29 November 2016 setelah peristiwa pemilihan umum presiden Amerika 2016, dimana tanggal 8 November 2016 yaitu tanggal pemilihan presiden Amerika serta digunakan sebagai pembatas peristiwa sebelum dan setelah pemilihan.

### 3.2 *Jenis dan Sumber Data*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu saham perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Amerika, terdiri dari:

1. Daftar harga saham harian perusahaan selama periode penelitian untuk masing-masing sampel diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan untuk bursa efek Amerika diambil dari ([www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)), ([www.bloomberg.com](http://www.bloomberg.com)) , ([www.advfn.com](http://www.advfn.com)).
2. Jumlah saham harian yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar untuk masing-masing sampel perusahaan selama waktu periode pengamatan. Data ini diperoleh dengan mengakses
3. data base dan capital market directory.
4. Harga tertinggi dan terendah untuk masing-masing sampel perusahaan selama periode pengamatan diperoleh dari website bursa efek Indonesia



([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan untuk bursa efek Amerika diambil dari ([www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)).

5. Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya

### 3.3 *Populasi dan Sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Amerika dan bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah 540 perusahaan, sedangkan di bursa efek Amerika sekitar 7000 perusahaan yang terdiri dari 17 bursa efek. Dalam penelitian ini, untuk sampel bursa efek di Amerika yang digunakan adalah berdasarkan jumlah perusahaan yang terdaftar dalam indeks Dow 30, dimana jumlah perusahaan yang terdaftar terdiri dari 30 perusahaan. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan menggunakan purposive sampling. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia dan bursa efek Amerika
2. Untuk perusahaan yang ada di Amerika terdaftar dalam indeks Dow 30
3. Untuk perusahaan yang ada di Indonesia terdaftar dalam indeks LQ45 ( sampel perusahaan yang digunakan dalam indeks LQ45 adalah 30 perusahaan yang memiliki nilai market kapitalisasi tinggi)

Sehingga, dari kriteria tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ada 30 perusahaan untuk masing-masing bursa efek.

Menurut Gay dan Diehl (1992), sampel harus sebesar besarnya, akan tetapi besar kecil sampel yang diterima tergantung pada jenis penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Apabila penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya 10% dari populasi
2. Penelitian korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek
3. Penelitian kausal perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek per group

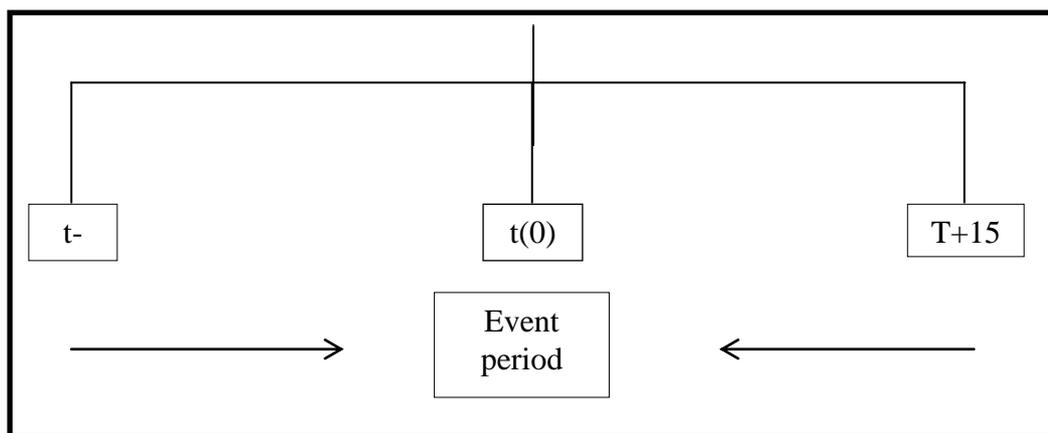


4. Penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek per group

### 3.4 Periode Pengamatan

Pada studi peristiwa ( *event study*), periode pengamatan dibagi menjadi dua yaitu periode pengamatan ( *event period*) dan periode estimasi ( *estimation period*). Periode kejadian adalah periode sekitar terjadinya peristiwa pemilihan umum , sedangkan periode estimasi adalah periode sebelum peristiwa pemilihan umum terjadi. Dalam penelitian ini periode pengamatan yang digunakan adalah 30 hari yaitu 15 hari sebelum peristiwa pemilihan umum presiden Amerika 2016 (  $t-15$ ) dan 15 hari setelah pemilihan tersebut (  $t+15$ ).

**Gambar 2 Event Window**



Keterangan:

1.  $t(0)$  adalah tanggal kejadian peristiwa pemilihan umum presiden Amerika 2016 yang ditetapkan sebagai event day ( 8 November 2016)
2.  $t-15$  adalah 15 hari perdagangan saham sebelum terjadi peristiwa pemilihan umum Amerika 2016 (18 Oktober-7 November 2016)
3.  $t+15$  adalah 15 hari perdagangan saham setelah terjadi peristiwa pemilihan umum Amerika 2016 ( 9 November -29 November 2016)

### 3.5 *Operasional Variabel*

Berikut ini adalah definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Harga saham adalah rata-rata harga penutupan (*closing price*) perdagangan harian saham selama periode penelitian.
2. Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

#### 3. *Trading Volume Activity (TVA)*

Perhitungan *Trading Volume Activity* dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dari perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama.

$$\text{TVA} = \frac{\Sigma \text{ Saham yang diperdagangkan pada periode ke } t}{\Sigma \text{ Saham yang beredar pada periode ke } t}$$

#### 4. Harga tertinggi dan terendah

*Spread* merupakan presentase selisih antara harga tertinggi (*high price*) dengan harga terendah (*low price*). Harga tertinggi dan terendah menggambarkan keberanian seseorang dalam kegiatan menjual atau membeli saham. Harga tinggi saham adalah harga yang paling tinggi dalam bursa efek pada saat hari itu. Sedangkan untuk harga rendah saham adalah harga rendah pada saat hari itu. Harga tertinggi dan terendah bisa berubah sewaktu waktu, hal ini bisa dipengaruhi kondisi internal dan eksternal perusahaan.



### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan t-test, adapun langkah-langkah uji t-test adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata harga saham, return saham, trading volume activity dan spread (selisih) harga tertinggi terendah sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016
2. Menentukan Hipotesis statistik penelitian
3. Menentukan derajat kepercayaan, dimana dalam penelitian ini derajat kepercayaan 95% dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%
4. Uji t dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample T-test). Uji t digunakan untuk menganalisis hipotesis dari dua kelompok data rata-rata sampel yang sama dengan data berpasangan pada kondisi waktu berbeda. Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01) untuk uji satu arah, sedangkan uji dua arah 2,5% (0,0025) atau 5% (0,005) (Hasan:2013). Kriteria pengujian berdasarkan Paired Sample T-Test dengan taraf signifikansi (Ghozali:2006) yaitu:
  - a.  $H_0$  diterima jika  $\text{sig-t (probabilitas)} > 0,05$
  - b.  $H_a$  diterima jika  $\text{sig-t (probabilitas)} \leq 0,05$



## 2. Hipotesis Statistik

### 1. $X_1$ = Rata-Rata Harga saham

$H_0$  = Tidak ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Amerika

$H_a$  = Ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Amerika

### 2. $X_2$ = Return saham

$H_0$  = Tidak ada perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Amerika

$H_a$  = Ada perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Amerika

### 3. $X_3$ = *Trading Volume Activity*

$H_0$  = Tidak ada perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Amerika

$H_a$  = Ada perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Amerika

### 4. $X_4$ = Harga Tertinggi Terendah

$H_0$  = Tidak ada perbedaan Harga Tertinggi Terendah sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Amerika

$H_a$  = Ada perbedaan Harga Tertinggi Terendah sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Amerika

### 5. $X_5$ = Harga saham

$H_0$  = Tidak ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Indonesia

$H_a$  = Ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Indonesia



6.  $X_6$  = Return saham

$H_0$  = Tidak ada perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Indonesia

$H_a$  = Ada perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Indonesia

7.  $X_7$  = *Trading Volume Activity*

$H_0$  = Tidak ada perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Indonesia

$H_a$  = Ada perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Indonesia

8.  $X_8$  = Harga Tertinggi Terendah

$H_0$  = Tidak ada perbedaan Harga Tertinggi Terendah sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Indonesia

$H_a$  = Ada perbedaan Harga Tertinggi Terendah sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika 2016 di Bursa Efek Indonesia

